

No.5264/BKI-D/SD-S1/2022

**PENGARUH BIMBINGAN SOSIAL DALAM MENUMBUHKAN RASA
PERCAYA DIRI ANAK PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH CABANG
KUOK KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**



Dianjurkan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Strata(SI) Sosial(S.Sos)

Oleh:

ZANI MELISA

NIM :11840224127

**KONSENTRASI KELUARGA MASYARAKAT
PRIODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama :Zani Melisa
 Nim :11840224127
 Judul :Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
 Hari : Selasa
 Tanggal : 05 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2022
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Artis, M.I.Kom
 NIP. 19680607200701 1 047

Penguji III

Rahmad, M.Pd
 NIP. 19781212201101 1 006

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
 NIP. 19720712200003 2 003



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zani Melisa

Nim : 11840224127

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pembimbing,



Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001



Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Zani Melisa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Zani Melisa**) NIM. (11840224127) dengan judul "**(Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zani Melisa
 NIM : 11840224127
 Tempat/Tgl. Lahir : Batu Langkah kecil, 25 Mei 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya*:


PENGARUH BIMBINGAN SOSIAL DALAM MENUMBUHKAN
 RASA PERCAYA DIRI ANAK PANTI ASUHAN PUTRI AISYIAH
 KUOK CABANG KUOK KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan


 ZANI MELISA
 NIM : 11840224127

• Pilih Salah Salah Satu Sesuai Jenis Karya Tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ZANI MELISA (2022) : Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan untuk Membangun rasa percaya diri pada anak yang ditinggal oleh orang tuanya dan berada didalam panti asuhan sangat sulit, namun, sikap percaya diri dapat di tumbuhkan dalam diri setiap anak. Hal tersebut menjadi pedoman bagi pendamping untuk dapat membangun sikap percaya diri pada dampingan pertama sehingga prestasi akademik/belajar di sekolah meningkat. Membangun rasa percaya diri akan berdampak besar terhadap : keyakinan diri, kesehatan dan kesejahteraan, hubungan dekat, keluarga, persahabatan dan kehidupan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak panti asuhan putri aisyiyah. Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu sebanyak 30 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data di analisis menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 23 dengan analisis Regresi Linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Sosial (X) berpengaruh terhadap penumbuhan rasa percaya diri (Y) sebesar 0,87%, sedangkan sisanya 99,14% dengan koefisien senilai 0,294 dengan nilai interval pada koefisien korelasi 0,20-0,399 dinyatakan bahwa terjadi pengaruh yang rendah antara bimbingan sosial dengan menumbuhkan rasa percaya diri. Hasil persamaan Regresi Linier yaitu $Y = 31,323 + 0,248X$. Koefisien Regresi (b) bernilai positif bearti Bimbingan Sosial berpengaruh positif terhadap cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Pada uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,631 > 2,048$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya Bimbingan Sosial berpengaruh significant terhadap menumbuhkan rasa percaya diri pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Bimbingan Sosial, Rasa Percaya Diri, Panti Asuhan

ABSTRACT

ZANI MELISA (2022): *The Effect of Social Guidance in Growing Confidence in Children at the Putri Aisyiyah Orphanage, Kuok Branch, Kuok District, Kampar Regency*

This research is motivated by the ability to build self-confidence in children who are abandoned by their parents and are in an orphanage is very difficult, however, self-confidence can be grown in every child. This becomes a guideline for mentors to be able to build self-confidence in the first mentor so that academic achievement/study at school increases. Building self-confidence will have a major impact on: self-confidence, health and well-being, close relationships, family, friendships and work life. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of social guidance in growing the self-confidence of the children of the Aisyiyah Putri Orphanage, Kuok Branch, Kuok District, Kampar Regency. This study uses quantitative methods. The subjects in this study were the children of the Putri Aisyiyah orphanage. The sample of this study used a random sampling technique as many as 30 respondents. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data were analyzed using IBM SPSS (Statistical Product And Service Solution) 23 program with simple linear regression analysis. The results showed that social guidance (X) had an effect on the growth of self-confidence (Y) of 0.87%, while the remaining 99.14% with a coefficient of 0.294 with an interval value of 0.20-0.399 correlation coefficient stated that there was a significant effect. between social guidance and growing self-confidence. The results of the linear regression equation are $Y = 31.323 + 0.248X$. the regression coefficient (b) is positive, meaning that social guidance has a positive effect on how to grow self-confidence. In testing the hypothesis, the value of t arithmetic $> t$ table is $2.631 > 2.048$ so it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that social anxiety has a significant effect on growing self-confidence in the Putri Aisyiyah Orphanage, Kuok Branch, Kuok District, Kampar Regency.

Keywords: *Social Guidance, Confidence, Orphanage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan judul **Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Asiyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kina baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dan membimbing umatnya ke arah jalan yang gelap menuju arah jalan yang terang menerang seperti yang kita rasakan sekarang ini. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak melibatkan pihak-pihak dalam memberi bantuan, saran, dukungan, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Ucapan terimakasih penulis berikan kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan serta penghargaan setinggi-tingginya penulis curahkan kepada kedua orang tua ku serta keluarga tercinta, Papa M. Nurdin dan Ibunda Ermizawati yang telah memberikan doa terbaik sepanjang waktu, selalu memberikan nasihat, arahan dan dukungan kepada penulis.

1. Prof. Dr Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, II, III dan seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Ketua Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, MSi selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Zulamri, MA, Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibuk Rosmita, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Ibuk Dra. Silawati, M. pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibunda Fatmawati M.Ed selaku Penasehat Akademik (PA).
6. Kepada dosen-dosen fakultas dakwah dan bimbingan konseling yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Terimakasih kepada staff, terimakasih kepada teman-teman KKN Ridan Permai bangkinang, serta adik-adik yang berada di panti asuhan putri aisyiyah cabang kuok kecamatan kuok kabupaten Kampar yang bersedia membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih Kepada Kakakku Atika Rahma, Abg Ipar Frandafit Dan Adek Ku Rahmi Melati yang telah memberikan doa, selalu memberikan nasehat, arahan, motivasi dan dukungan.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang selalu ada dalam setiap saat saya membutuhkan, selalu memberikan nasihat, saran motivasi dan semangat luar biasa kepada penulis terimakasih kepada Esi Zarisman, Putri Nur Ainita serta Alm. Wan Ramila.
10. Terimakasih kepada sahabat dan teman yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi dan memberikan semangat kepada penulis, terimakasih kepada Elen Devira, Indah Dwi Putri dan Ana Nurhasana.
11. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi, penulis sangat mengharapkan sumbangan pikiran dan wawasan pembaca dalam bentuk kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Pekanbaru, 15 juni 2022

Penulis

ZANI MELISA

11840224127

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori	9
2.2.1 Pengertian Bimbingan Sosial.....	9
2.2.2 Metode Bimbingan Social	11
2.2.3 Aspek Aspek Bimbingan Sosial.....	13
2.2.4 Pokok-Pokok Bidang Dalam Bimbingan Sosial	13
2.2.5 Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Sosial	14
2.3 Pengertian Kepercayaan Diri	16
2.3.1 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	17
2.3.2 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri.....	18
2.3.3 Karakteristik Individu Yang Percaya Diri	19
2.3.4 Sumber-Sumber Kepercayaan Diri	19
2.3.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	20
2.3.6 Komponen Kepercayaan Diri.....	21
2.3.7 Kepercayaan Diri Dalam Pandangan Islam	22
2.4 Pengertian Anak Panti Asuhan	24
2.5 Pengaruh Bimbingan Social Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan	26
2.6 Definisi Konsepsional Dan Operasional Variabel.....	27
2.6.1 Definisi Konsepsional	27
2.6.2 Operasional Variabel	27
2.5 Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi Dan Sample Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas.....	36
3.7 Teknik Analisis Data	36

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Lokasi Penelitian	39
4.2 Sejarah Singkat Panti Asuhan.....	39
4.3 Nama-Nama Anak Panti	41
4.4 Kondisi Masuk Panti.....	43
4.5 Kategori Pendidikan Anak Panti	43
4.6 Visi Misi Dan Tujuan	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.2 Pembahasan	58

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.20	Pernyataan 20. Saya Sering Melakukan Hal Ceroboh, Lalai Dan Gampang Menyerah	57
Tabel V 21	Saya Mampu Menerima Kegagalan Seburuk Apapun Dalam Hidup Ini	58
Tabel V 22	Saya Akan Tersinggung Bila Saya Mendengar Komentar Dari Orang Lain Tentang Saya.....	59
Tabel V 23	Saya Selalu Merasa Yakin Dapat Mengerjakan Hal Sesulit Apapun.....	59
Tabel V 24	Meskipun Ada Hambatan Saya Yakin Dapat Menyelesaikan Apa Yang Menjadi Tanggung Jawab Saya	59
Tabel V 25	Jika Saya Gagal Dalam Melakukan Sesuatu Saya Akan Mencoba Lagi.....	60
Tabel V 26	Saya Takut Terhadap Masalah Yang Akan Terjadi.....	60
Tabel V.27	Pernyataan 12. Saya takut tidak menyelesaikan pekerjaan	61
Tabel V.28	Pernyataan 13. Saya suka menerima informasi yang benar.....	61
Tabel V.29	Pernyataan 14. Saya selalu bisa menyelesaikan suatu pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan.....	62
Tabel V.30	Pernyataan 15. Saya suka melakukan hal-hal yang baru	62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok, manusia dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya semenjak ia dilahirkan sampai ia mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, ada sebuah penelitian oleh para pakar psikologi dan ia membuktikan jika seorang anak tidak mendapatkan suatu hubungan psikis yang sehat dari kedua orang tuanya, terutama dari seorang ibu kelak pada masa pertumbuhannya, seorang anak akan memiliki beberapa macam keterlambatan seperti rasa kurang percaya diri, kurangnya respon terhadap orang lain dan kurang dapat menjalin interaksi sosial yang baik dengan lingkungannya. Karena keluarga adalah kelompok sosial terkecil dan terpenting bagi anak. Sebelum anak belajar tentang lingkungannya, Mereka harus membiasakan diri dengan situasi yang akrab. Pengalaman sosial keluarga akan meninggalkan dampak yang signifikan bagi perkembangan anak di masa depan. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan terpenting bagi anak.¹

Keberadaan orang tua sangat penting bagi perkembangan jiwa anak. Ketika anak kehilangan peran dan fungsinya, maka anak akan merasa kehilangan hak atas pendidikan, hak untuk akan dibina, dibimbing, kasih sayang, dan perhatian selama proses tumbuh kembang. Meninggalnya orang tua merupakan trauma bagi anak yang sedang berkembang. Hilangnya kepercayaan sang anak kepada orang tuanya biasanya berkaitan dengan penyakit seperti kecemasan dan depresi karena kurang kasih sayang orang tuanya. Kematian orang tua akan berdampak pada kesehatan mental anak. Pengaruhnya bergantung pada siapa (ayah atau ibu) meninggal pada usia berapa, dan anak laki-laki dan perempuan bereaksi berbeda atau tidak sama dengan yang satu atau yang lain.²

Rasa Percaya diri merupakan salah satu aspek terpenting dari karakter seseorang. Keyakinan adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menghadapi masalah dalam keadaan terbaik dan memberikan hal-hal yang menyenangkan kepada orang lain. Keyakinan adalah kualitas yang sangat berharga dalam

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung:Remaja Rosda Karya,2001), Hlm. 155

² Dadang Hawari,*Al Quran Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Jiwa*(Yogyakarta:Bhakti Prima Yasa,1996), Hlm.747

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan publik seseorang tanpa kepercayaan. Percaya diri dapat menyebabkan banyak masalah bagi seseorang. Hal ini disebabkan karena dengan percaya diri, seseorang dapat mencapai segala kemampuannya. Percaya diri sangat penting bagi setiap orang. Baik anak maupun orang tua membutuhkan kepercayaan diri, baik secara individu maupun kolektif. Membangun rasa percaya diri pada anak yang ditinggal oleh orang tuanya dan berada didalam panti asuhan sangat sulit, namun, sikap percaya diri dapat di tumbuhkan dalam diri setiap anak. Hal tersebut menjadi pedoman bagi pendamping untuk dapat membangun sikap percaya diri pada dampingan sehingga prestasi akademik/belajar di sekolah meningkat. Membangun rasa percaya diri akan berdampak besar terhadap : keyakinan diri, kesehatan dan kesejahteraan, hubungan dekat, keluarga, persahabatan dan kehidupan pekerjaan menurut Ros Taylor.³

Panti asuhan adalah panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yatim,piatu,yatim piatu dan yang kurang mampu,agar potensi dan kapasitas belajarnya pulih kembali dan dapat berkembang secara wajar.panti asuhan selain berfungsi menampung anak-anak kurang mampu yang membutuhkan tempat tinggal,makan dan pendidikan.panti asuhan juga harus dapat menjadi keluarga pengganti bagi anak-anak asuhnya.maka dari itu didalam panti asuhan terdapat orang tua asuh.orang tua asuh ialah orang yang bertugas untuk mengurus kebutuhan sehari-hari anak asuh dan lebih dari itu orang tua asuh juga berfungsi sebagai pengganti orang tua yang mendidik anak asuh.hal ini bertujuan agar anak dapat hidup dengan nyaman dan sejahtera selama tinggal di panti asuhan serta dapat menjadi manusia yang terdidik.

Anak yang ditinggal orang tuanya karena meninggal dunia,terpaksa mereka menghidupi diri mereka sendiri dengan cara mencari nafkah sendiri. Panti asuhan berperan menjadi keluarga yang sementara menggantikan orang tuanya untuk menafkahi dirinya.akan tetapi di dalam panti asuhan ini,mereka juga diberitahu agar supaya tidak selamanya bergantung hidup kepada orang lain. Maka didalam panti asuhan inilah mereka mengajarkan dan melatih anak untuk mengembangkan kreativitas atau potensi yang selama ini terkubur dalam

³ M.Nur Ghufron, Rini Risnawita S, *Teori-Teoripsikologi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2011), Hlm 34.

dirinya.setelah mereka akan mempraktekkan di dalam kehidupannya disaat mereka keluar dari panti asuhan tersebut.

Dari uraian diatas anak-anak panti asuhan yang dapat dikategorikan anak kurang beruntung dibandingkan anak pada umumnya yang memiliki keluarga secara utuh.anak yang tinggal di panti asuhan merupakan anak yang patut mendapatkan bantuan baik secara materi maupun non materi.mereka tidak boleh terus mengharapkan bantuan dari orang lain,melainkan mereka juga harus diberi pelatihan sebuah keterampilan sebagai pengembangan potensi diri dan bekal saat hidup di luar panti asuhan.maka dari itu diperlukan peranan penting dari orang tua asuh sebagai orang terdekat anak-anak dari pihak panti asuhan untuk menggali dan mengembangkan potensi khususnya yang berkaitan dengan kreativitas anak asuh.

Quran Surat Al-Isra Ayat 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

*Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.*⁴

Oleh sebab itu anak panti harus memahami latar belakang serta potensi yang ada dalam diri mereka sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri yang dikarenakan oleh ketidak punyaan orang tua atau jauh dari keluarga akan mendapat tekanan sosial dari masyarakat atau teman-teman sekitarnya. Disinilah peran bimbingan sosial oleh pengurus panti asuhan untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri dengan bimbingan sosial oleh pengurus panti asuhan putri aisyiyah cabang kuok kecamatan kuok kabupaten kampar. Panti asuhan aisyiah cabang kuok merupakan suatu tempat asuhan anak anak yang terdiri dari berbagai macam latar belakang antara lain yaitu anak yatim, anak yatim piatu, dan anak yang kurang mampu panti asuhan aisyiyah cabang kuok ini adalah

⁴ Departemen Agama Ri, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus 2014) 289

tempat yang bertanggung jawab dalam membimbing anak-anak yang ada disana untuk mengenal Islam secara mendalam.

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Daerah Kampar didirikan oleh A. Rauf Yunus, Amir Husin, H. Musa Suan, Samsiah, Badariah M, Dan Jalimer. Berdiri pada hari Senin tanggal 19 Rabiul Akhir 1410 H Atau 20 November 1989, Diresmikan Oleh Drs. Mohd . Nazir Hasan dan diketuai oleh A. Rauf Yunus, Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Kuok Daerah Kampar terutama menerima anak yatim, anak piatu, anak yatim dan anak yang punya orang tua tapi kurang mampu, anak tersebut berusia 6 - 18 tahun. Panti asuhan putri memiliki kamar tidur, ruang tamu, ruang makan, ruang belajar, UKS dan dapur. Asrama yang memiliki kamar mandi, lima kamar tidur, dan asrama enam orang ini sekarang dioperasikan oleh H. Darmayus. S.Pd. Ada 30 anak panti. Di panti asuhan putri Aisyiyah ada kepala sekolah, pensiunan guru, dinas sosial, IRT (ibu rumah tangga) dan pedagang. Ada bimbingan pada hari Rabu diminggu kedua setiap bulan. Biasanya, pengarahan semacam ini adalah untuk mengumpulkan semua anak-anak dari Panti Putri Aisyiyah Cabang Kuok di sebuah ruangan dan memberikan saran tentang bagaimana berperilaku, dan berahlak baik.

Berdasarkan masalah yang ada di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**

1.2 Penegasan Istilah

a. Pengaruh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah kekuatan adanya atau munculnya sesuatu (orang atau benda) tertentu yang mempengaruhi watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang.⁵

b. Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial menurut Yusuf adalah proses bantuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani (*human relationship*) dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya.⁶

⁵ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) di akses pada tanggal 21 juni 2022 pada jam 10.30 wib.

⁶ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Rizki Press, 2009), Hlm 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rasa Percaya Diri.

Rasa Percaya diri merupakan salah satu aspek terpenting dari karakter seseorang. Keyakinan adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menghadapi masalah dalam keadaan terbaik dan memberikan hal-hal yang menyenangkan kepada orang lain. Keyakinan adalah kualitas yang sangat berharga dalam kehidupan publik seseorang tanpa kepercayaan. Percaya diri dapat menyebabkan banyak masalah bagi seseorang. Hal ini disebabkan karena dengan percaya diri, seseorang dapat mencapai segala kemampuannya. Percaya diri sangat penting bagi setiap orang. Baik anak maupun orang tua membutuhkan kepercayaan diri, baik secara individu maupun kolektif.⁷

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni, “Apakah ada Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”?

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan social dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak panti asuhan putri aisyyiah cabang kuok kecamatan kuok kabupaten kampar.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh bimbingan social dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak panti asuhan putri aisyyiah cabang kuok kecamatan kuok kabupaten kampar.
- b. Secara praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan terkhususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca terkait dengan apakah pengaruh bimbingan social dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak panti asuhan putri aisyyiah cabang kuok kecamatan kuok kabupaten kampar.
- c. Kegunaan akademis, dalam hal ini utuk memenuhi persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau program strata 1 (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)

⁷ M.Nur Ghufron, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2011), Hlm 34.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai diskusi yang sistematis, penulis harus mengembangkan metode penulisan yang sistematis untuk memfasilitasi pemahaman adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan Kajian Terdahulu, Kajian Teori, Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel Dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan uji validitas dan rehabilitas.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui perbandingan rencana penelitian ini dengan penelitian lainnya maka diperlukan referensi tentang penelitian lain yang sudah selesai.:

1. Berdasarkan hasil yang dilakukan Penelitian sebelumnya oleh Ariska Popi Yanti, judul “ Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI Di Smk Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/ 2018”, menyatakan bahwa interpersonal dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan social. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,36$. Dari perubahan prtilaku peserta didik dalam setiap pertemuan semakin aktif dan terlibat dalam kelompok dan kurangnya perilaku peserta didik yang kurang baik dan suka mengganggu temannya serta lebih menghormati guru ketika proses pelajaran sedang belajar. Letak relevansi penelitian yang telah dilakukan oleh Ariska Popi Yanti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Bimbingan Sosial.⁸
2. Penelitian sebelumnya oleh Eko Setyo Budi yang berjudul “Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak-Anak Di Panti Asuhan Jaka Tingkir Kec. Sayung Kab. Demak”, setelah menulis skripsi penelitian untuk mahasiswa psikologi, Fakultas Kedokteran UNS menyimpulkan bahwa pengalaman lingkungan anak-anak merupakan faktor kepercayaan pelanggan. Pengalaman orang lain, pengaruh orang lain, pendidikan dan otoritas memberi orang kesempatan untuk mencoba sesuatu. Tidak bodoh, ada keluarga, sekolah dan komunitas. Mendorong orang untuk mengembangkan rasa percaya diri, cinta dan rasa aman, serta gejala psikologis yang dialami klien: menangis, sedih, takut, cemas, malu, jarak sosial dan kebingungan, kurang semangat, mimpi, lekas marah. Letak

⁸ Ariska Popi Yanti. ”Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI Di Smk Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/ 2018“, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

relevansi penelitian yang telah dilakukan Eko Setyo Budi yang memiliki kesamaan yaitu sama-sama kurang rasa percaya diri⁹.

3. Penelitian sebelumnya oleh lim Fatimah, judul “Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Yatim dan Dhuafa melalui Bimbingan Konseling Islam”, Setelah skripsi yang dituntaskan oleh mahasiswa Psikologi FK UNS, anak-anak mempraktekkan hasil penelitian tersebut bersama-sama dengan pengelola dana di depan teman dan pengelola, serta hands-on kuliah atau ribuan orang. Berdasarkan motivasi internal dan eksternal, peserta memiliki waktu. Di waktu kosong, mereka mengisi kegiatannya dengan membersihkan lingkungan, membaca buku, atau kegiatan lainnya.¹⁰
4. Martika Dini Syaputri, Dkk. (2019) Berjudul “*Membangun Percaya Diri Anak Panti Asuhan Melalui Kreatifitas Majalah Dinding Sekolah*”

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan akar masalah ialah dengan menggunakan analisis sosial serta melakukan wawancara secara mendalam dengan anak asuh, pengurus serta alumni. Pengalaman masa lalu yang buruk, lingkungan keluarga yang kurang baik, latar belakang yang tidak jelas maupun perlakuan yang berbeda ketika di masyarakat menjadikan dampingan kurang percaya diri. Bahwa percaya diri sangat berpengaruh untuk kesuksesan dimasa yang akan datang.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah sama-sama kuantitatif hanya saja berbeda variable Y, dengan system variable X yang seharusnya menjadi variable Y. media yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode menggunakan media majalah dinding sekolah, sedangkan metode yang saya gunakan adalah metode menyebarkan angket melalui selebaran pertanyaan yang harus di isi oleh responden.¹¹

5. Septi Hardianti (2017) Berjudul “*Bimbingan Social Dan Pembinaan Perilaku Terhadap Kenakalan Remaja Di UPTD Pelayanan Social Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan*”

⁹ Eko Setyo Budi yang berjudul “*Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak-Anak Di Panti Asuhan Jaka Tingkir Kec. Sayung Kab. Demak*”

¹⁰ Fatimah “*Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Yatim dan Dhuafa melalui Bimbingan Konseling Islam*”

¹¹ Martika Dini Syaputri, DKK. “*Membangun Percaya Diri Anak Panti Asuhan Melalui Kreativitas Majalah Dinding Sekolah*”. Universitas Katolik Darma Cendikia Surabaya. Jurnal PATRIA., Vol. 1 No. 2 September 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini sama-sama menggunakan variable X yaitu bimbingan social, dengan jumlah populasi yang berbeda dengan penelitian yang akan saya teliti. Populasi dari penelitian ini adalah 50 orang sedangkan penelitian saya yaitu 30 orang responden anak pantio asuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan metode penelitian saya menggunakan metode angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Panti Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung, sedangkan saya berada di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kecamatan Kampar.¹²

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Bimbingan Sosial

Secara etimologis kata bimbingan berasal dari Bahasa Inggris “*guidance*”. Adalah kata dalam mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi, kata “*guidance*” berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹³

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian yang menjadi tujuan usaha bimbingan ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya di jalankan oleh pribadi mandiri, yaitu: mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri sendiri dan mewujudkan diri mandiri.¹⁴

Adapun pengertian sosial adalah berkenaan dengan masyarakat perlu adanya komunikasi dalam pembangunan ini, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, mederma, dsb). Kata sosial sering di pakai dalam pembahasan ruang psikologi, yang berasal dari bahasa Inggris “*Social*” yang artinya menyinggung relasi antara dua atau lebih individu. Istilah ini mencakup banyak pengertian, dan dan digunakan untuk mencirikan

¹² Septi Hardianti (2017), *Bimbingan Sosial Dan Pembinaan Perilaku Terhadap Kenakal Remaja Di Uptd Pelayanan Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm 3.

¹⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2008),Hlm 37.

sebarang fungsi, kebiasaan, karakteristik, ciri, dan seterusnya yang diperoleh dalam suatu konteks sosial.

Manusia sebagai makhluk sosial, dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesamanya dalam hidupnya di samping tuntutan untuk hidup berkelompok. Hubungan sosial merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan, mengandung pengertian bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadarkan tentang kehadirannya di samping kehadiran individu lain. Hal ini disebabkan bahwa dengan kata sosial berarti hubungan yang berdasarkan adanya kesadaran yang satu terhadap yang lain, ketika mereka saling berbuat, saling mengakui, dan saling mengenal (*mutual action* dan *mutual recognition*). Disamping itu, manusia sebagai makhluk sosial, menuntut adanya kehidupan berkelompok sehingga keadaan ini mirip sebuah community, seperti desa, suku bangsa, dan sebagainya yang masing-masing kelompok memiliki ciri yang berbeda satu sama lain.¹⁵

Jadi, yang dimaksud dengan Bimbingan Sosial adalah usaha bimbingan yang bertujuan membantu anak mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial. Bentuk bimbingan ini misalnya informasi cara berorganisasi, cara bergaul agar disenangi kelompok, cara-cara mendapatkan biaya sekolah tanpa harus mengorbankan belajar, dan sebagainya. Bimbingan sosial merupakan bimbingan dalam menghadapi emosi diri, membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai lingkungan, dengan anggota keluarga, dan pergaulan teman sejenis. Bimbingan sosial merupakan salah satu bentuk layanan informasi yakni mengendalikan emosi, mengarahkan emosi termasuk menghadapi orang tua bertaraf pendidikannya rendah dari para anak-anaknya, bahwa setiap orang memiliki kesulitan dan tidak sendirian, pergaulan sosial untuk mengatasi pergumulan batin, perasaan diri yang selalu berubah, pertentangan aku dengan orang dewasa, dan sebagainya.¹⁶

Bimbingan sosial bermakna suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan lain-lain sebagainya. Bimbingan sosial juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.

¹⁵ Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 10.

¹⁶ Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), Hlm 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan sosial menurut Yusuf adalah proses bantuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani (human relationship) dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya.¹⁷

Menurut Samsul Munir, bimbingan sosial adalah suatu usaha dalam membantu anak mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab, kemasyarakatan dan kenegaraan.¹⁸ Sedangkan Menurut Djumhur dan Surya, bimbingan sosial (sosial guidance) merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.¹⁹

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bimbingan sosial adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu atau anak secara terus menerus dan bijaksana agar anak memahami dan menilai dirinya sendiri serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Melalui bimbingan sosial yang diberikan diharapkan individu yang dibimbing akan belajar dan melatih diri untuk mengembangkan diri terutama dalam menumbuhkan interaksi sosial yang mendukung adanya komunikasi sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara baik.

Sesuai surat An-nahl 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²⁰

¹⁷ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*(Bandung: Rizki Press, 2009), h.55

¹⁸ Samsul Munir Amin, Op.Cit. h.61

¹⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Berbasis integrasi) (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 125.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus 2014) 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Metode Bimbingan Pribadi Sosial

Metode adalah suatu kerangka kerja dan dasar-dasar pemikiran yang menggunakan cara-cara khusus untuk menuju suatu tujuan. Sedangkan teknik merupakan penerapan suatu metode dalam praktek. Berikut ini konsep metode bimbingan dan konseling menurut Ainur Rahim Faqih yang dapat dijadikan rujukan dalam menjelaskan metode bimbingan pribadi sosial, karena bimbingan pribadi-sosial merupakan bagian atau bidang dari bimbingan dan konseling. Konsep tersebut sebagai berikut:²¹

a. Metode Langsung Metode langsung atau metode komunikasi secara langsung adalah metode dimana pembimbing secara individual dengan pihak yang dibimbing. Adapaun teknik digunakan yaitu:

1. Metode Individual: Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing. Adapun teknik yang digunakan yaitu:
 - a) Percakapan pribadi, yaitu pembimbing melakukan dialog langsung secara tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
 - b) Kunjungan rumah (home visit), yaitu pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya dan orang tuanya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan kehidupan sosial klien di lingkungan rumah.
2. Metode Kelompok: Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara berkelompok dan dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut.
 - a) Diskusi kelompok, yaitu pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama;
 - b) Karya wisata, yaitu bimbingan atau konseling yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajaran karya wisata sebagai forumnya;
 - c) Sosiodrama (role playing), yaitu bimbingan pribadi yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah;

²¹ Ainur Rahim Faqih, Op cit, hlm 53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Group teaching, yaitu pemberian bimbingan dengan memberikan materi yang sesuai dengan topik bimbingan kepada kelompok yang telah disiapkan;

b. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media masa dan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Metode individual meliputi surat menyurat dan telepon, sedangkan metode kelompok meliputi papan bimbingan, surat kabar atau majalah, brosur, radio, dan televisi. Metode dan teknik yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling tergantung pada masalah yang dihadapi, tujuan penyelesaian masalah, keadaan yang dibimbing atau klien, kemampuan pembimbing atau konselor mempergunakan metode dan teknik, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi dan situasi sekitar, organisasi dan admisnistrasi layanan bimbingan dan konseling serta biaya yang tersedia.²²

2.2.3 Aspek-Aspek Bimbingan Sosial

Selain problem yang menyangkut dirinya sendiri, individu juga dihadapkan pada problem yang terkait dengan orang lain. Dengan kata lain, masalah individu ada yang bersifat pribadi dan ada yang bersifat sosial. Kadang-kadang individu mengalami kesulitan atau masalah dalam hubungannya dengan individu lain atau lingkungan sosialnya. Masalah ini dapat timbul karena individu kurang mampu atau gagal berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang kurang sesuai dengan keadaan dirinya. Masalah individu yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya misalnya.

- a. Kesulitan dalam persahabatan.
- b. Kesulitan mencari teman.
- c. Merasa terasing dalam aktivitas kelompok.
- d. Kesulitan memperoleh penyesuaian dalam kegiatan kelompok.
- e. Kesulitan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam keluarga.
- f. Kesulitan dalam menghadapi situasi sosial yang baru.²³

2.2.4 Pokok-Pokok Bidang Dalam Bimbingan Sosial

Pokok-pokok dalam bidang bimbingan sosial adalah sebagai berikut.

²² Winarsih, *ibid.* hlm. 24

²³ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Rizki Press, 2009), Hlm 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengembangan dan pematapan kemampuan berkelompok, baik melalui lisan maupun tulisan secara afektif.
- b. Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik dirumah, disekolah maupun dimasyarakat dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat, peraturan, dan kebiasaan yang berlaku.
- c. Pengembangan dan pematapan hubungan yang dinamis, harmonis, dan produktif dengan teman sebaya, baik disekolah yang sama, disekolah lain, diluar sekolah, maupun dimasyarakat pada umumnya.
- d. Pengenalan, pemahaman, dan pematapan tentang peraturan, kondisi, dan tuntutan sekolah, rumah dan lingkungan, serta upaya dan kesadaran untuk melaksanakannya secara dinamis dan tanggung jawab.
- e. Pematapan kemampuan menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif, dan produktif.
- f. Orientasi tentang hidup berkeluarga.²⁴

2.2.5 Tujuan dan Fungsi Bimbingan Sosial

Tujuan dan Fungsi Bimbingan Sosial . Adapun tujuan Bimbingan Sosial menurut Tohirin yaitu.²⁵

- a. Agar individu yang dibimbing mampu melakukan interaksi sosial secara baik dengan lingkungannya.
- b. Membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.

Sedangkan tujuan bimbingan sosial menurut Syamsu Yusuf merumuskan beberapa tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial sebagai berikut.²⁶

- a. Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam

²⁴ *Ibid*, Hlm. 61

²⁵ Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (berbasis integrasi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

²⁶ Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa* (bandung: 2005) hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain, dengan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- d. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.
- e. Memiliki sifat positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
- f. Memiliki kemampuan melakukan pilihan secara sehat.
- g. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
- h. Memiliki rasa tanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk komitmen, terhadap tugas dan kewajibannya.
- i. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*), yang diwujudkan dalam bentuk persahabatan, persaudaraan atau silaturahmi dengan sesama manusia.
- j. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun orang lain.
- k. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.²⁷

Fungsi dalam Bimbingan Sosial yang diungkapkan oleh Totok, yaitu:

- a. Berubah menuju pertumbuhan. Pada bimbingan pribadi-sosial, konselor secara berkesinambungan memfasilitasi individu agar mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi dirinya dan lingkungannya. Konselor juga berusaha membantu individu sedemikian rupa sehingga individu mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk berubah.
- b. Pemahaman diri secara penuh dan utuh. Individu memahami kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada di luar dirinya. Pada dasarnya melalui

²⁷ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2007),Hlm 14

bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu mampu mencapai tingkat kedewasaan dan kepribadian yang utuh dan penuh seperti yang diharapkan, sehingga individu tidak memiliki kepribadian yang terpecah lagi dan mampu mengintegrasikan diri dalam segala aspek kehidupan secara utuh, selaras dan seimbang.

- c. Belajar berkomunikasi yang lebih sehat. Bimbingan pribadi sosial dapat berfungsi sebagai media pelatihan bagi individu untuk berkomunikasi secara lebih sehat dengan lingkungannya.
- d. Berlatih tingkah laku baru yang lebih sehat. Bimbingan pribadi sosial digunakan sebagai media untuk menciptakan dan berlatih perilaku baru yang lebih sehat.
- e. Belajar untuk mengungkapkan diri secara penuh dan utuh. Melalui bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu dapat dengan spontan, kreatif, dan efektif dalam mengungkapkan perasaan, keinginan, dan inspirasinya.
- f. Individu mampu bertahan. Melalui bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu dapat bertahan dengan keadaan masa kini, dapat menerima keadaan dengan lapang dada, dan mengatur kembali kehidupannya dengan kondisi yang baru.
- g. Menghilangkan gejala-gejala yang disfungsi. Konselor membantu individu dalam menghilangkan atau menyembuhkan gejala yang mengganggu sebagai akibat dari krisis.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa fungsi Bimbingan Sosial memegang peranan penting dan berpengaruh apabila dapat dilaksanakan secara utuh dan sesuai kebutuhan. Setiap individu unik sehingga memiliki kebutuhan masing-masing. Apabila fungsi bimbingan sosial berjalan sesuai fungsinya maka pemecahan masalah yang dihadapi klien akan tepat dan sesuai sasaran.

2.3 Pengertian Kepercayaan Diri

Definisi percaya diri menurut *Lauster* dalam Surya adalah sikap atau keyakinan terhadap keahlian diri sendiri, sehingga tidak memperdulikan tindakannya, dapat melakukan sesuatu sendiri, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Berinteraksi dengan orang lain. Istirahat, memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan, dan memahami kekuatan dan kelemahan Anda.

²⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), PT.Raja Jakarta: Grafindo Persada 2013,h.27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan rasa percaya diri merupakan proses belajar yang merespon berbagai rangsangan eksternal melalui interaksi dengan lingkungan.²⁹

Kepercayaan merupakan aspek penting dari karakter. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa kondisi yang lebih baik dapat mengatasi kesulitan dan membawa kebahagiaan bagi orang lain. Iman adalah unsur yang sangat berharga. Kecurigaan publik bisa menimbulkan banyak masalah. Uri percaya bahwa anak-anak dapat mencapai potensi penuh mereka. Kepercayaan sangat penting bagi setiap orang, baik itu individu maupun kelompok, kepercayaan sangat penting bagi anak dan orang tua.

Lauster mendefinisikan pengetahuan diri sebagai hasil dari pengalaman hidup. Pengalaman ini didasarkan pada keyakinan pribadi, yaitu bagaimana percaya pada kemampuan sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain, untuk melakukan apa yang ingin dilakukan, bahagia, optimis, dan tenang. Toleran dan bertanggung jawab.³⁰

Maslow menemukan bahwa kepercayaan diri merupakan aset terpenting dalam mengembangkan aktualisasi diri. Apabila bisa percaya diri, orang dapat mengerti dan memahami dirinya sendiri sedangkan jika seseorang ragu terhadap dirinya sendiri maka dapat menghambat perkembangan potensi diri. Orang yang kurang percaya diri cenderung pesimis, cemas, tidak mau menyebarkan ide tentang masalah, tidak mau mengambil keputusan, dan sering membandingkan diri dengan orang lain.³¹

Individu dapat melihat bahwa percaya diri adalah pengetahuan tentang kekuatan dan kemungkinan pada diri kita, kepercayaan diri, kepuasan dengan tubuh dan pikiran, kemampuan untuk bertindak sesuai dengan preferensi diri kita. Dapat dimanipulasi agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

2.3.1 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Yaitu Rini percaya bahwa orang dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih fleksibel dan toleran dalam situasi sosial, tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun dalam perilaku, dan bisa untuk memiliki jalan hidup yang jelas.³²

Lauster memberikan beberapa aspek kepercayaan diri, termasuk:

²⁹ Arie Prima Usman Kadi, “ Hubungan Kepercayaan Diridan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik padamahasiswa psikologi Tahun 2013(mahasiswa psikologi universitas mulawarman).”ejoernal psikologi, 2016,Hlm:463

³⁰ M. Nur Ghufron, Rini Risnawita, *Teori-Teori psikologi*,(Yogyakarta : Ar-Ruzz media, 2011),Hlm34

³¹ Kartono,Kartini, *Psikologi Anak* (Jakarta:Alumni,2000),Hlm 202.

³² M.Nur Ghufron, Rini Risnawita, *Teori-Teori psikologi*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz media, 2011), Hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Percaya diri Sikap positif seseorang yang benar-benar mengerti apa yang dilakukannya
- b. Optimisme. Sikap Positif Orang selalu memiliki visi yang baik untuk menghadapi segala sesuatu yang menyangkut diri mereka sendiri, harapan mereka dan kemampuan mereka.
- c. Objektif. Dengan kebenaran pribadi atau dengan kata-katanya.
- d. Seseorang siap menanggung apa yang akan terjadi selanjutnya.
- e. Keyakinan rasional. Dengan kata lain, pikiran yang dirasakan otak digunakan untuk menganalisis masalah, hal, dan peristiwa berdasarkan kredibilitas pendapat orang lain.

Pengetahuan diri Saputro, Afiatina dan Martania beserta Sesono fitur dan indikator pengetahuan diri, diantaranya:

1. Individu merasa memiliki kekuatan yang baik terhadap tindakan yang dilakukan.

Optimis dan ambisius, tidak selalu membutuhkan bantuan orang lain dan tahu bagaimana bekerja keras, orang mampu untuk mengatasi tugas, bekerja secara efektif dan bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka.

2. Individu merasa diterima oleh kelompoknya.

Berdasarkan kemampuan menjalin hubungan sosial, dia merasa bahwa kelompoknya atau orang lain seperti dia merespons secara positif terhadap kondisi lingkungan, dan mereka memiliki keberanian untuk mengungkapkan keinginan mereka secara bertanggung jawab daripada mementingkan diri sendiri.

3. Individu yang memiliki ketenangan sikap.

Yaitu didasarkan pada keyakinan pada kekuatan dan kemungkinan diri sendiri, pada kedamaian dan pengendalian diri, bukan pada ketegangan dan toleransi terhadap berbagai situasi.³³

Angelis mengungkapkan pandangan yang berbeda dalam Suhadit, menunjukkan bahwa tiga aspek diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran diri, yaitu:

- a. Orang-orang percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri, mengikuti semua inisiatif, mendapatkan bantuan dari orang lain dan sebagai hasilnya mengatasi semua rintangan.

³³ Saputro, Niko Dimas, Suseno, Mifta Hunimah. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Padamahasiswa." *Jurnal Psikologi*. Universitas Islam Indonesia 2018, Hlm 1-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Emosi memiliki kualitas seperti percaya diri, memahami bagaimana perasaan, menerima cinta dan perhatian dalam menghadapi kesulitan, dan memberikan manfaat yang bisa berguna bagi orang lain .
- c. Spiritual yang melimpahkan misteri kehidupan di dunia, percaya pada takdir Tuhan, dan memuliakan Tuhan.³⁴

2.3.2 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Angelis menyampaikan ada beberapa jenis kepercayaan diri, yang pertama kepercayaan diri terhadap tingkah laku, spiritual dan emosional.

1. Behavioral confidence adalah rasa percaya diri yang memungkinkan kita untuk mengambil tindakan dan menyelesaikan tugas. Dua tugas paling sederhana ini bernuansa memperjuangkan sesuatu.
2. Percaya diri emosional adalah rasa percaya diri dan kemampuan menghadapi berbagai emosi.
3. Kepercayaan diri spiritual adalah keyakinan pribadi bahwa setiap kehidupan memiliki makna positif, dan keberadaan kita juga bermakna.³⁵

2.3.3 Karakteristik Individu Yang Percaya Diri

Menurut *lauster* terdapat beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya :

- a. Percaya kepada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Selain itu, mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambil tersebut.
- c. Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan.

³⁴ Suhardita, Kadek. "Efektivitas Penggunaan Teknik permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa," Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Edisi hus.us no.1, Agustus 2011

³⁵ Angelis, B.D. Confidence : *Percaya Diri Sumber sukses Dan Kemandirian*. (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama. 2005), Hlm 58.

- d. Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin di ungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

2.3.4 Sumber Sumber Kepercayaan Diri

1. Sumber-Sumber Kepercayaan Diri

Menurut *Guilford dan Lauster* seseorang yang memiliki kepercayaan diri memiliki ciri ciri sebagai berikut :³⁶

- a. Merasa lebih kuat dengan tindakan yang dilakukakan, hal ini didasarkan oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri, merasa optimis, cukup ambisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup bekerja keras, menghadapi tugas dengan baik dan bekerja secara efektif serta bertanggung jawab secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya.
- b. Merasa diterima oleh kelompoknya, hal ini didasari oleh karena adanya keyakinan terhadap kemampuannya dalam berhubungan sosial. Orang yang percaya diri merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya, aktif menghadapi lingkungan, berani mengemukakan kehendak atau ide idenya secara bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri.
- c. Percaya sekali terhadap dirinya serta memiliki ketenangan sikap, hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuannya. Orang yang percaya diri akan bersikap tenang, tidak mudah gugup, cukup toleran terhadap berbagai macam situasi.

2.3.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:³⁷

- a. Faktor internal

³⁶ Lauster, *Tes kepribadian* (Yogyakarta : Kanisius, 2002)hlm 04.

³⁷ Ambar dan Rosidah. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003)Hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep diri, membangun kepercayaan diri dimulai dengan pengembangan konsep diri, yang dicapai melalui team building. Konsep diri adalah konsep diri. Orang dengan harga diri rendah cenderung memiliki harga diri yang negatif, sedangkan orang yang percaya diri cenderung memiliki harga diri yang positif.

Diterima oleh orang lain dan anak-anak nya. Perubahan fisik dapat mempengaruhi harga diri. Penampilan adalah penyebab utama rendahnya harga diri dan kurangnya rasa percaya diri. Pengalaman hidup, yaitu pengalaman yang mengecewakan, seringkali menjadi sumber harga diri yang rendah, terutama ketika seseorang kebanyakan merasa tidak aman, tidak dicintai, dan tidak dapat berkonsentrasi

b. Faktor Eksternal

Pendidikan dapat mempengaruhi harga diri seseorang. Orang dengan tingkat pendidikan rendah lebih kuat, sedangkan orang dengan tingkat pendidikan tinggi seringkali mandiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Orang-orang ini akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan percaya diri dan kuat, dan mempertimbangkan situasi dari perspektif yang realistis. Lingkungan dan pengalaman hidup, lingkungan ini merupakan lingkungan umum yang akrab. Dukungan yang baik dari lingkungan keluarga, seperti dari anggota keluarga yang rukun satu sama lain, memberikan rasa aman dan percaya diri yang tinggi.

2.3.6 Komponen-Komponen Kepercayaan Diri

Lidenfield mengemukakan bahwa komponen kepercayaan diri itu terbagi menjadi dua jenis, diantaranya yaitu :³⁸

1. Kepercayaan diri batin

Dan menurut *Lidenfield* ada beberapa ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri batin yang sehat, diantaranya yaitu :

a. Cinta diri

Orang yang percaya diri tentu akan memiliki kepedulian yang besar terhadap dirinya sendiri sehingga perilaku dan gaya hidup yang mereka tampilkan adalah untuk memelihara diri, *Lidenfield* juga menjelaskan bahwa cinta diri dari setiap individu akan sangat diperlukan dalam menumbuhkan kepercayaan diri karena setiap

³⁸ *Lidenfield. Mendidik Anak Agar Percaya Diri* (Jakarta : Arcan 1997) hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu akan menghargai dengan baik kebutuhan jasmani maupun rohani mereka.

b. Pemahaman diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri batin sangat sadar diri. Mereka tidak terus menerus merenungi dirinya sendiri, tetapi mereka akan terus menerus dan secara teratur memikirkan perasaannya, pikirannya, perilaku, dan memiliki keingintahuan tentang bagaimana pendapat orang lain terhadap dirinya.

c. Berfikir positif

Orang yang memiliki kepercayaan diri adalah seorang teman yang menyenangkan, dan penyebabnya adalah karena kebiasaannya melihat kehidupan yang cerah, optimis, serta mencari pengalaman yang bagus. Lidenfield menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pikiran positif akan memiliki harapan yang jelas dalam hidupnya, memiliki motivasi yang besar dalam hidupnya, memiliki kepercayaan bahwa segala bentuk permasalahan pasti dapat diselesaikan, memiliki kepercayaan bahwa masa yang akan datang akan lebih baik dari masa yang sekarang, selalu memiliki kemauan untuk bekerja meskipun harus menghadapi tantangan, dan selalu melakukan tugasnya karena kepercayaan dirinya bahwa tujuannya akan tercapai.

2. Kepercayaan diri lahir

Untuk memberikan kesan percaya diri pada dunia luar maka Lidenfield menyatakan bahwa perlunya mengembangkan keterampilan dalam empat bidang yang sangat berkaitan erat dengan kepercayaan diri, diantaranya yaitu : komunikasi, ketegasan, penampilan diri serta pengendalian perasaan.³⁹

2.3.7 Kepercayaan Diri Dalam Pandangan Islam

Konsep diri terdiri dari bagaimana kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Untuk meningkatkan rasa percaya diri manusia, tugas esensial yang harus dilakukan adalah mengenal diri sendiri. Bagaimana kondisi dirinya, bentuk

³⁹ Amandha Unzilla Deni and Ifdil, "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri," Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik, sifat, hobi, kekuatan akal, dan kedudukannya. Al-Qur'an telah mendorong kepada manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri, keistimewaannya dari makhluk lain, proses penciptaan dirinya, tentang hal ini Usman Najati telah mengklasifikasikan ayat-ayat berikut untuk dijadikan renungan tentang siapa diri manusia. Seperti surat Al-Imran : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*⁴⁰

Selain itu ada surat fussilat 41:30 :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا
وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".*⁴¹

Kedua ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya kepercayaan diri.

Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta tidak mudah mengalami kegelisahan merupakan bagian dari orang - orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Dari ayat diatas disebutkan jelas tentang percaya diri sangat di anjurkan dalam Islam. Kepercayaan diri akan membuat kita tidak lemah, akan selalu kuat dalam mengambil tindakan dan berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat tanpa ragu – ragu. Dengan begitu kepercayaan diri akan membuat kita selalu bertindak meski dalam keadaan sulit sekalipun. Pada Sirah Rasullulah dan para sahabat yang hidup pada masa

⁴⁰ Departemen Agama Ri, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus 2014)Hlm 139

⁴¹ Departemen Agama Ri, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus 2014) hlm 30

kejayaan Islam merupakan kisah yang banyak sekali dengan bukti-bukti kepercayaan diri umat Islam dalam menghadapi umat atau individu lain. Kisah-kisah tentang Rasulullah dan para sahabat ini tentunya juga dapat dijadikan bahan kajian sebagai perbandingan bagaimana kepribadian Rasul dan generasi awal yang berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga akhirnya mereka mampu membawa Islam menuju zaman keemasan.

Rasulullah dan para sahabat memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam perjuangan islam. Sukses dalam dakwah dan juga dalam karir salah satunya adalah karena tingginya kepercayaan diri Beliau. Tentu saja ini sangat dianjurkan dalam menjalani kehidupan ini. Dan diharapkan menjadi teladan bagi kita untuk senantiasa kepercayaan diri dalam menjalani kehidupan kita seperti bagaimana kita bisa kepercayaan diri dalam bertindak meraih sukses yang kita harapkan seperti yang termasuk dalam surat Ar-rum 30 : 8⁴²

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكٰفِرُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Ayat di atas memiliki makna bahwa Allah menciptakan seluruh ciptaanya dengan tujuan yang benar dan waktu yang telah ditentukan yang menurut Ibnu Katsir adalah hari kiamat. Berdasarkan ini, manusia seharusnya memikirkan dan merenungkan penciptaan Allah dalam diri mereka sendiri. Sehingga dapat mengetahui siapa dirinya dan apa yang harus ia perbuat semasa hidupnya karena seluruh hidup akan kembali kepada Sang Pencipta. Tentunya, berbuat kebaikan dengan beribadah dan memfungsikan peran sebagai khalifah merupakan satu-satunya pilihan dalam mengarungi bahtera

⁴²Departemen Agama Ri, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus 2014) Hlm 08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan.

2.4 Pengertian Anak Panti Asuhan

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.⁴³

Santoso memberikan pengertian sebuah panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat.

a. Fungsi dan tujuan

2.1.3 Fungsi dan Tujuan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti asuhan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
- 2) Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- 3) Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi

⁴³ Departemen Sosial Republik Indonesia. *Acuan Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak.* (Jakarta : Departemen Sosial Republik Indonesia 2004)Hlm 04

penunjang).

Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:

- 1) Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat.
- 2) Penyelenggara pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan sehingga terbentuk manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

2.5 Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut dan membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Seseorang dapat melihat individu melalui gejala-gejala atau indikator yang timbul atau tampak pada tingkah lakunya.⁴⁴

Bimbingan sosial merupakan salah satu bidang layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan sosial bertujuan untuk membantu individu memenuhi kebutuhan memecahkan permasalahan pribadi sosial. Bimbingan sosial diarahkan kepribadian yang mantap untuk menciptakan dan mengembangkan kemampuan individu menangani masalah yang ada dalam dirinya dan kaitannya dengan hubungannya dengan orang lain. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam

⁴⁴Ibit, Hlm, 34

permasalahan yang dihadapi oleh individu. Bimbingan social terhadap anak panti asuhan tercantum dalam surat al-baqarah : 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ ۗ وَإِنْ تُخَالَفُواهُمْ فَاخُونُكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ إِنْ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."⁴⁵

Begitu Allah memuliakan anak yatim piatu sehingga patut untuk di beri bimbingan social sedari dini sehingga dapat membentuk kepercayaan diri yang baik untuk kedepannya.

2.6 Definisi Konseptional dan Operasional Variabel

2.6.1 Definisi Konseptional

Definisi konseptional yaitu menjelaskan istilah dalam istilah kata atau istilah lain atau sinonimnya yang menurut pembaca dapat dipahami. Untuk memberikan pemahaman terhadap konsep yang telah diteliti maka perlu adanya pembatasan dari judul penelitian konseptional dari:

Rasa Percaya Diri Hakim percaya bahwa percaya diri seseorang tidak terwujud dalam proses tertentu dari kepribadiannya, sehingga percaya diri terbentuk. Individu dapat melihat bahwa percaya diri adalah pengetahuan tentang kekuatan dan kemungkinan pada diri kita, kepercayaan diri, kepuasan dengan tubuh dan pikiran, kemampuan untuk bertindak sesuai dengan preferensi diri kita. Dapat dimanipulasi agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁶

2.6.2 Devinisi Operasional

Definisi operasional menentukan bagaimana operasi atau tindakan harus diambil untuk mendapatkan data atau indikator yang mencerminkan

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Bagus 2014) Hlm 220

⁴⁶ Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri*. (Jakarta : Purwa Suara 2002.)Hlm 50

konsep terkait. Pada devinisi ini, penulis mencoba melakukan pembatasan pemahaman terhadap konsep dan variabel-variabel yang diteliti, yang secara jelas tertera pada judul penelitian. Devinisi Operasional dari:

Lauster mendefinisikan pengetahuan diri sebagai hasil dari pengalaman hidup. Pengalaman ini didasarkan pada keyakinan pribadi, yaitu bagaimana percaya pada kemampuan sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain, untuk melakukan apa yang ingin dilakukan, bahagia, optimis, dan tenang. Toleran dan bertanggung jawab.⁴⁷ Rasa percaya diri Ini adalah sikap bahwa seseorang dapat menerima kenyataan, menumbuhkan kepercayaan diri, berpikir positif, mandiri, dan memiliki semua yang diinginkan.

Tabel II.1

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Instrument
Bimbingan Sosial (X) Menurut Yusuf Bimbingan Sosial adalah proses bantuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani (<i>human</i>)	1. Kemampuan yang efektif dalam berkelompok	1. Menemukan norma dan nilai kelompok	- Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial
	2.kemampuan bertingkah laku	1. Mampu memberikan pemahaman yang baik tentang perilaku	- Saya mampu menerapkan sikap yang baik - Saya bersikap baik sejak dulu
	3.pengembangan sesama teman	1. mampu memilih teman disekeliling kita	- pertemanan saya dimulai dari dulu - saya mudah berteman
	4.pengenalan tentang	1. mampu melakukan sosialisasi dengan	- saya malu memulai hal yang baru

⁴⁷ *Ibid*, hlm,34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>relationship</i>) dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya.</p>	lingkungan	lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> - saya cenderung menyendiri. - saya sulit menyesuaikan diri dalam kegiatan kelompok -saya sulit berinteraksi sosial dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
	5.Kemampuan berpendapat	1. mampu berkomunikasi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - saya mampu berkomunikasi dengan baik. - saya mampu memilih kata-kata yang sopan.
	6. orientasi tentang hidup berkeluarga	1. memahami arti harmonis dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - saya kurang komunikasi dengan keluarga. - saya tidak melakukan peran dalam keluarga. - saya memiliki tanggung jawab terhadap keluarga. - saya memiliki ikatan batin dan emosional terhadap keluarga.
Rasa percaya diri	1. percaya diri	1.yakin terhadap	1.saya yakin akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Y) Menurut <i>Lauster</i> mendefinisikan rasa percaya diri sebagai hasil dari pengalaman hidup. Pengalaman ini didasarkan pada keyakinan pribadi, yaitu bagaimana percaya pada kemampuan sendiri, tanpa dipengaruhi oleh orang lain, untuk melakukan apa yang ingin dilakukan, bahagia, optimis, dan tenang. Toleran dan bertanggung jawab.	sikap positif	diri sendiri 2.yakin terhadap kemampuan diri dalam menghadapi permasalahan	kemampuan yang saya miliki 2.saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri 3. saya takut terhadap masalah yang akan terjadi.
	2. optimism	1.bersikap positif dalam menghadapi tantangan 2.tindakan mudah putus asa 3.individu bersikap positif tentang keadaan dan harapan yang dimilikinya	1.saya mampu bersikap positif dalam menghadapi tantangan 2.saya sering melakukan hal ceroboh,lalai dan gampang menyerah 3.saya selalu melakukan tindakan yang menurut saya baik dan tidak merugikan orang lain 4. saya takut tidak menyelesaikan suatu perbuatan yang saya kerjakan
	3.objektif	1.mampu membedakan fakta dan opini	1.saya mampu menerima kegagalan seburuk apapun dalam hidup ini 2.saya akan tersinggung bila saya

		<p>mendengar komentar dari orang lain tentang saya</p> <p>3. saya suka menerima informasi yang benar</p>
4. tanggung jawab.	<p>1.berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil</p> <p>2.melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin sampai selesai</p>	<p>1.saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan pekerjaan sesulit apapun</p> <p>2.meskipun ada hambatan saya yakin dapat menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya</p> <p>3. saya selalu bisa menyelesaikan suatu pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan</p>
5. keyakinan rasional.	<p>1.memahami setiap persoalan secara rasional (masuk akal)</p> <p>2.berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran (kenyataan)</p>	<p>1.jika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya akan mencoba lagi.</p> <p>2. saya suka melakukan hal-hal yang baru</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--	--	--

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal tentang hal-hal yang perlu dibuktikan dengan penelitian ilmiah. Dapat juga dikatakan bahwa hipotesis adalah kesimpulan awal, kontrak ilmiah yang perlu diuji. Beberapa hipotesis dapat dibuat dalam hal ini. sebuah pemeriksaan.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Ha : Terdapat Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka hipotesis penulis adalah terdapat Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif pada penelitian ini biasanya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penafsiran dari hasil dan dalam penelitian kuantitatif pada hasil atau kesimpulan disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.⁴⁸

Adapun desain penelitian yang digunakan ialah metode survei, metode survei adalah metode pengumpulan data primer yang mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi atau kuesioner sebagai alat pengumpulann data.⁴⁹

Alasan memilih metode survei karena untuk kebutuhan penelitian, dan metode ini bagian dari penelitian kuantitatif, metode peneliti ini bisa terjun langsung untuk mengambil sampel dari populasi yang ada, karena ini lebih mudah dan gampang untuk dilakukan sehingga mempercepat proses penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 lokasi penelitian

lokasi dalam Penelitian ini berlokasi diPanti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Dikabupaten Kampar Kecamatan Kuok.

3.2.2 waktu penelitian

Adapun waktu dilakukan penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak proposal ini diseminarkan, berikut gambaran penelitian yang peneliti tampilkan secara garis besar :

⁴⁸ Mohammad Ali. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2014). Hlm 88

⁴⁹ Nurul Zuriah. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara2006). Hlm 116

Tabel III.1
Gambaran waktu penelitian

No	Uraian kegiatan	Tahun 2022									
		Desember		Februari			Maret			April	
		16	17	20	21	22	15	16	17	1	2
1.	Pembuatan angket										
2.	Penyebaran angket										
3.	Pengolahan data										
4.	Hasil penelitian										

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pahami atau di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁰ Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 Orang putri yang berusia 6 sampai 18 tahun.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian atau jumlah dari seluruh populasi yang ada. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.⁵¹ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁵²

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm.12

⁵¹ Ismail Nurdin, *Metode Penelitian social*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). Hlm. 95.

⁵² *Ibit*. Hlm. 108

Menurut rumus Yount dan Arikunto, apabila anggota populasi kurang dari 100, maka akan lebih baik mengambil seluruhnya sebagai sampel sehingga merupakan penelitian populasi.

Berikut ini adalah tabel penentuan besarnya sampel menurut Yount yaitu:

Tabel III.1

Besarnya populasi	Besarnya sample
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5.000	5%
5.000-10.000	3%
>10.000	1%

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan teori Yount dan Arikunto dimana apabila populasi kurang dari 100 maka sampel akan diambil semuanya. Jadi, dalam penelitian ini akan digunakan 30 sampel dan penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ketika mendapatkan sumber data yang peneliti inginkan, penulis menggunakan kumpulan data yang berbeda, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

a. Metode Angket atau kuesioner

Metode angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang biasanya digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadi seseorang yang kita inginkan⁵³. Kuesioner biasanya dipakai untuk membuat metode maupun instrumen, jadi dalam menggunakan metode angket dan kuesioner instrumen yang dipakai ialah angket dan kuesioner. Kuesioner terbagi dalam beberapa jenis tergantung dari sudut jawabnya diantaranya yaitu sebagai berikut:

Dipandang cara menjawab :

⁵³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: pt rineka cipta2014). Hlm .268

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuesioner terbuka, kuesioner terbuka adalah memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat atau dengan caranya sendiri.
2. Kuesioner tertutup, kuesioner tertutup adalah kebalikan dari kuesioner terbuka yaitu sudah menyediakan jawaban sehingga responden tidak bisa menjawab dengan kalimatnya sendiri dan harus memilihnya.

Dipandang dari jawaban yang telah diberikan :

Dimana kuesioner langsung ini responden menjawab tentang dirinya sendiri dan kuesioner tidak langsung responden menjawab tentang orang lain.

Dipandang dari bentuknya ialah :

- a. Kuesioner pilihan ganda, maksud dari kuesioner ganda ialah sama dengan kuesioner pilihan ganda.
- b. Kuesioner isian atau sama dengan kuesioner yang terbuka.
- c. Check list dimana responden bisa tinggal buat tanda centeng pada kolom yang sesuai dengan jawabannya.
- d. Skala bertingkat dimana menunjukkan kolom yang bertingkat misalnya mulai dari kolom sangat setuju sampai dengan kolom tidak setuju.

Berikut pertanyaan positif, masing-masing katagori jawaban diberikan skor sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju (SS) = diberi skor 5
- 2) Setuju (S) = diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju (KS) = deberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

Sedangkan pertanyaan negatif, masing-masing kategori jawabannya diberi skor sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju (SS) = diberi skor 1
- 2) Setuju (S) = diberi skor 2
- 3) Kurang Setuju (KS) = deberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = diberi skor 4
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 5

- b. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan peninggalan tertulis atau peristiwa yang sudah berlalu seperti catatan buku, dokumen, teori, argumentasi, atau hukum lain yang berkaitan dengan peneliti.

3.5 Uji Validitas Dan Rehabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah definisi dan keakuratan instrumen ketika mengukur konten yang diukur. Alat yang efektif berarti memiliki efektivitas yang tinggi, sedangkan alat yang kurang efektif berarti memiliki efektivitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel secara tepat, untuk mengukur validitas digunakannya analisis faktor yaitu mengkorelasikan skor item dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, validitas dapat terlihat di SPSS yaitu dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabelnya jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabelnya maka dapat dikatakan item tersebut valid dan sebaliknya, jika nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti dengan rumus sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak maka dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ dari r tabel maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji rebiabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, keandalan alat ukur yang digunakan dan kekokohnya pada saat pengukuran berulang. Metode uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah metode Cronbach Alpha. Dengan rumus:

2. Jika cronbach'alpha $>$ 0,05 maka reable
3. Jika cronbach'alpha $<$ 0.05 maka tidak reable

3.6 Teknik Analisa Data

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan

Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Persamaan regresi linier sederhana.

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat X = Variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b(-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier ordinary least square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi klasik ialah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linier OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Asumsi klasik pada regresi linier sederhana yaitu :

- a. Data interval atau rasio
- b. Linearitas
- c. Normalitas
- d. Heteroskedastisitas
- e. Outlier
- f. Autokorelasi (hanya untuk data time series atau runtut waktu).

Data interval atau rasio tidak perlu diuji menggunakan perhitungan ataupun dengan aplikasi komputasi seperti SPSS, STATA atau software

statistik lainnya. Cukup data yang ada, yaitu tiap variable terutama variabel dependen adalah bersekala data interval atau rasio.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Dilaksanakan Dipanti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

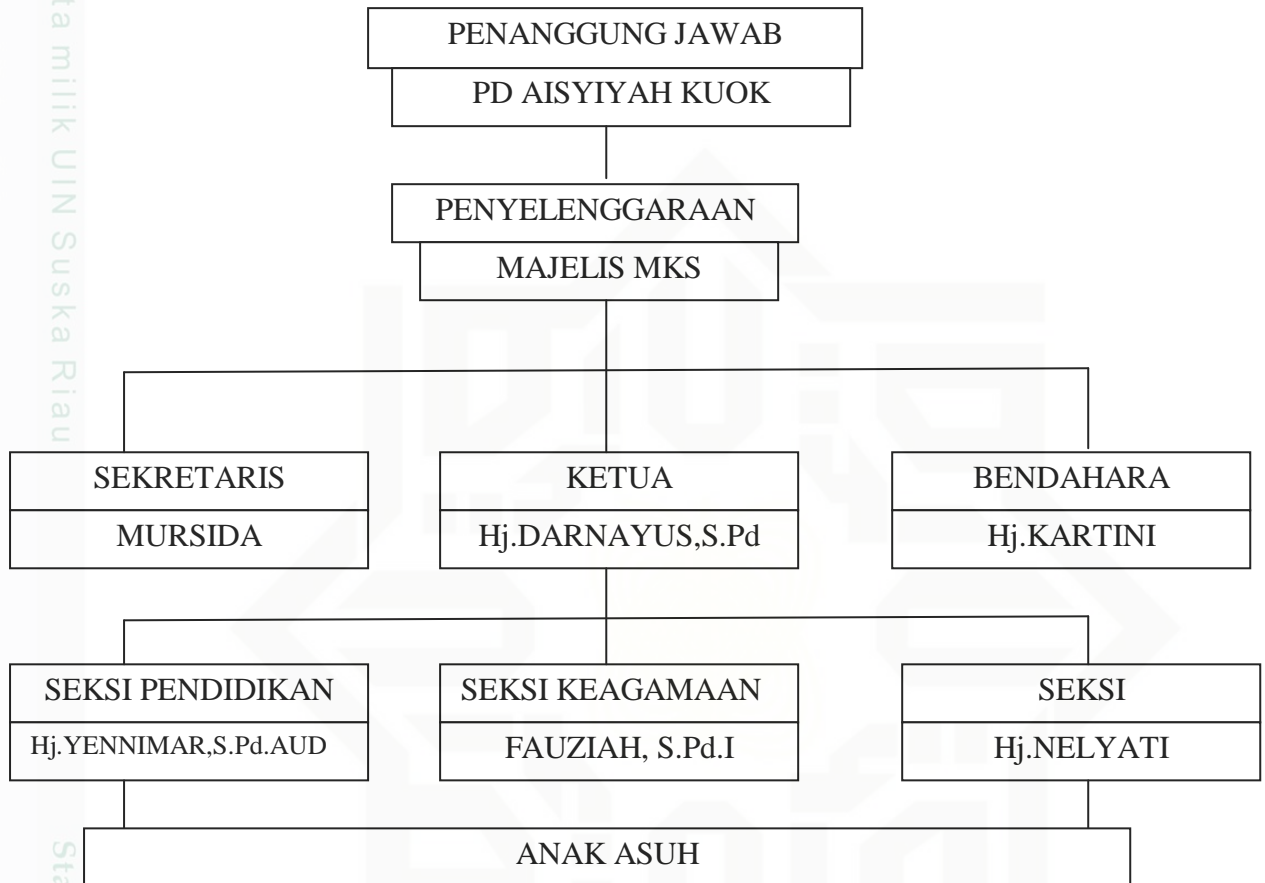
4.2 Sejarah Singkat Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kec.Kuok Kabupaten Kampar

Panti asuhan putri aisyyiah cabang kuok daerah Kampar pertama kali didirikan oleh A. Rauf Yunus, Amir Husin, H. Musa Suan, Samsiah, Badariah M, Dan Jalimer. Berdiri Pada Hari Senin Tanggal 19 Rabiul Akhir 1410 H Atau 20 November 1989. Setelah berdiri kokoh kemudian Diresmikan Oleh Drs.Mohd . Nazir Hasan Dan Diketuai Oleh A.Rauf Yunus. Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Kuok Daerah Kampar menerima beberapa kategori dalam seleksi golongan, seperti bebarapa anak yatim, anak piatu, anak yatim dan anak yang punya orang tua tapi kurang mampu. Anak tersebut berada dikisaran umur 6 -18 tahun.

Saat didirikan Panti asuhan putri dirancang memiliki beberapa ruangan yang di gunakan untuk beberapa aktivitas sehari-hari dalam panti tersebut. Yaitu terdiri dari beberapa kamar tidur, ruang tamu, ruang makan, ruang belajar, UKS atau ruang pengobatan bagi anak yang mengalami gangguan kesehatan dan memerlukan medis, dan dapur untuk mengolah bahan masakan sehari-hari.. di dalam panti asuhan tersebut memiliki Ruang asrama yang memiliki satu kamar mandi dan lima kamar tidur yang dapat di isi oleh enam orang.

Seperti pada tabel berikut :

Pimpinan Aisyiyah Cabang Kuok
Struktu Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok



Panti asuhan putri aisyiyah sekarang dioperasikan oleh H. Darnayus S.pd. dari data yang di peroleh jumlah anak yang berada di panti putri aisyiyah sekitar 30 orang. Di panti asuhan putri Aisyiyah memiliki perangkat pendukung sebagai pengisi di panti tersebut. Terdiri dari kepala sekolah, pensiunan guru, dinas sosial, IRT (ibu rumah tangga) dan pedagang. Di panti putri aisyiyah selalu mengadakan bimbingan secara rutin, dengan jadwal yang telah di tentukan yakni hari Rabu di minggu kedua setiap bulan. Materi dalam bimbingan tersebut biasanya berisikan pengarahan, pengarahan semacam ini adalah untuk mengumpulkan semua anak-anak dari panti putri asyiyah cabang Kuok di sebuah ruangan dan memberikan saran tentang bagaimana berperilaku, dan berahlak baik. Bimbingan ini dimaksudkan pihak panti sebagai ajaran moral sejak dini yang harus di peroleh anak panti sebagai bekal di masa yang akan datang menjadi insan mulia yang berguna.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2022

4.3 Nama Nama Anak Panti

Nama-nama anak dan berdasarkan jumlah Anak Dipanti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 30 orang anak yang berasal dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar dan dari Kabupaten lainnya, untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel VI.I

No	Nama	Tempat Tanggal lahir
1	Fathia Irsyana	Kuok,15-08-2013
2	Siti Marianti	Taluk kuantan,28-11-2010
3	Aprilya Humairoh	Aliantan,11-04-2009
4	Fanisyra Arsyi	Bangkinang,25-03-2016
5	Eris Sunatul Azizah	Batu langkah,30-10-2006
6	Nazila Apriyani	Batu langkah,08-04-2008
7	Rahayu Pernama Sari	Koto semiri,25-11-2007
8	Zulkaidah	Lubuk agung,11-11-2005
9	Nurliana Sari	P.sidimpuan,17-06-2009
10	Indah Gustina	Pekanbaru,22-08-2007
11	Yetri	Tabing,08-09-2007
12	Ayu Mardewi	Malapari,13-06-2006
13	Yesi Indriani	Empat balai,16-02-2007
14	Darvi Fadilah	Muara takus,26-08-2007
15	Eva Amelia	Giri sako,17-08-2006
16	Nur Al Iklas	Silau moni,08-07-2007
17	Fitri	Tanjung alai,08-08-2006
18	Gista Imanda	Bandura picak,05-06-2007
19	Nayjel Monika	Bukit tinggi,10-04-2014
20	Ria Arianti	Bandura picak,10-04-2006
21	Arifa Zahra	Pekanbaru,15-06-2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Rani Agusti Wanda	Koto you,11-05-2007
23	Raiska Rahayu	Tabing,03-01-2006
24	Melia Fitriani	Batu sasak,05-08-2006
25	Nur Amelia	Koto ranah,09-10-2006
26	Ayu Amelia	Aliantan,26-11-2006
27	Riska Febrianti	Aliantan,07-03-2006
28	Meta Pertiwi	Batu sasak,09-05-2007
29	Marfita Azizah	Malapari,06-09-2006
30	Sarifatul Ufni	Kuok,05-07-2006

4.4 Kondisi masuk panti

Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat. Tempat ini juga memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh.

Tujuannya untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Tabel VI.2

No	Alasan	Jumlah
1	Tidak Mampu	24
2	Yatim	6
3	Yatim Piatu	0

4.5 Sedangkan Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.3

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	PAUT/TK	1
2	SD/MI	2
3	SLTA/MTS	6
4	SLTA/SMK	21

4.6 Visi Misi Dan Tujuan

4.4.1 Visi

Terwujudnya Panti Asuhan Yang Islami, Yang Mempunyai Keunggulan Pengasuhan Yang Bermartabat Dan Menjadi Kebanggaan Umat.

4.4.2 Misi

Berdakwah Melalui Pelayanan Sosial Yang Berkualitas Dengan Mengutamakan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Insani Serta Peduli Pada Dhua'fa Yatim Piatu.

4.4.3 Tujuan

1. Menjadikan Organisasi Pelayanan Social Yang Tertib, Professional, Mandiri Dan Berkemajuan.
2. Mempersiapkan Kader-Kader Penerus Perjuangan Muhamadiyah Dan Aisyiyah.
3. Mengantarkan Generasi Bangsa Yang Cerdas, Berakhlakul Karimah Menuju Kemandirian Hidup Yang Bermartabat Dan Berkemajuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada responden serta analisis pengolahan data menggunakan rumus statistic Regresi Linier Sederhana. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, atau dengan kata lain bahwa Bimbingan Sosial Berpengaruh Secara Significant Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Sosial (X) berpengaruh dalam menumbuhkan Rasa Percaya Diri (Y) sebesar 0,87%, sedangkan sisanya 99,14% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Pada uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,631 > 2,048$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya Bimbingan Sosial berpengaruh significant terhadap Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian secara langsung dengan observasi dan hasil data dari angket yang telah disebarkan mengenai pengaruh bimbingan sosial dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penulis menyarankan kepada pembimbing maupun anak panti untuk terus saling bekerja sama dalam membangun kepercayaan diri bagi anak yang kurang aktif (*introvert*) sampai ia menemukan jati diri dan tumbuh kembangnya menjadi baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung:Remaja Rosda Karya,2001).
- Amandha Unzilla Deni and Ifdil, “*Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri,*” *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* (2016)
- Ambar dan Rosidah.*Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2003).
- Angelis, B.D.Confidence :*Percaya Diri Sumbesukses Dan Kemandirian.* (Jakarta: Pt .Granmedia Pustaka Utama. 2005).
- Arie Prima Usman Kadi, “ *Hubungan Kepercayaan Diridan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik padamahasiswa psikologi Tahun 2013*(mahasiswa psikologi universitas mulawarman).”*ejoernal psikologi*, 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).
- Ariska Popi Yanti. ”*Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Peningkatkan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik Kelas XI Di Smk Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/ 2018* “, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Dadang Hawari,*Al Quran Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Jiwa*(Yogyakarta:Bhakti Prima Yasa,1996).
- Departemen Sosial Republik Indonesia. *Acuan Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak.*(Jakarta : Departemen Sosial Republik Indonesia 2004).
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah,*(Jakarta : Rineka Cipta, 2008).
- Eko Setyo Budi yang berjudul “*Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak-Anak Di Panti Asuhan Jaka Tingkir Kec. Sayung Kab. Demak*
- Elfi Mu’awanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Bumi Aksara 2012).
- Fatimah “*Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Yatim dan Dhuafa melalui Bimbingan Konseling Islam*
- Hakim,*Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri.* (Jakarta : Purwa Suara 2002.)Hlm 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismail Nurdin, *Metode Penelitian social*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak* (Jakarta: Alumni, 2000).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) di akses pada tanggal 21 juni 2022 pada jam 10.30 wib.
- Lauster, *Tes kepribadian* (Yogyakarta : Kanisius, 2002).
- Lidenfield. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri* (Jakarta : Arcan 1997).
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawita, *Teori-Teori psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz media, 2011).
- Martika Dini Syaputri, DKK. “*Membangun Percaya Diri Anak Panti Asuhan Melalui Kreativitas Majalah Dinding Sekolah*”. Universitas Katolik Darma Cendikia Surabaya. Jurnal PATRIA., Vol. 1 No. 2 September 2019
- Mohammad Ali. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014).
- Nurul Zuriah. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara 2006).
- Ridwan, Sunarto. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian pendidikan Sosial Ekonomi, dan Bisnis* (Jakarta : Bumi aksara. 2014).
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm 3.
- Saputro, Niko Dimas, Suseno, Mifta Hunimah. “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Padamahasiswa*.” Jurnal Psikologi. Universitas Islam Indonesia 2018, Hlm 1-9
- Septi Hardianti (2017), *Bimbingan Sosial Dan Pembinaan Perilaku Terhadap Kenakaln Remaja Di Uptd Pelayanan Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 10.
- Suhardita, Kadek. “*Efektivitas Penggunaan Teknik permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*,” Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Edisik hus.us no.1, Agustus 2011
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: pt rineka cipta 2014).
- Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa* (bandung: 2005).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Rizki Press,2009).

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Berbasis integrasi) (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

_____. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (berbasis integrasi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2007),



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Berikut ini adalah yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Sosial Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Oleh karena itu di sela sela kesibukan anda. Kami memohon dengan hormat atas kesediaan anda mengisi kuesioner berikut ini. Atas ketersediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Tanggal Pengisian :

Pilihlah pernyataan dibawah ini dengan keadaan saat ini dan sejujur-jujurnya

Kuisisioner Variabel X (Bimbingan Sosial)						
NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial					
2.	Saya menerapkan sikap yang baik					
3.	Saya bersikap baik sejak dulu					
4.	Pertemenan saya dimulai dari dulu					
5.	Saya mudah berteman					
6.	Saya malu memulai hal yang baru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Saya cenderung menyendiri					
8.	Saya sulit menyesuaikan diri dalam kegiatan kelompok					
9.	Saya sulit berinteraksi sosial dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat					
10.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik					
11.	Saya mampu memilih kata-kata yang sopan					
12.	Saya kurang berkomunikasi antar keluarga					
13.	Saya tidak melakukan peran dalam keluarga					
14.	Saya memiliki tanggung jawab terhadap keluarga					
15.	Saya memiliki ikatan batin dan emosional terhadap keluarga					

Kuisiner Variabel Y (Rasa Percaya Diri)						
NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya yakin akan kemampuan yang saya miliki					
2.	Saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri					
3.	Saya mampu bersikap positif dalam menghadapi tantangan					
4.	Saya sering melakukan hal ceroboh, lalai dan gampang menyerah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Saya selalu melakukan tindakan yang menurut saya baik dan dan tidak merugikan orang lain					
6.	Saya mampu menerima kegagalan seburuk apapun dalam hidup ini					
7.	Saya akan tersinggung bila saya mendengar komentar dari orang lain tentang saya					
8.	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan sesulit apapun					
9.	Meskipun ada hambatan saya yakin dapat menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya					
10.	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya akan mencoba lagi					
11.	Saya takut terhadap masalah yang akan terjadi					
12.	Saya takut tidak menyelesaikan suatu perbuatan yang saya lakukan					
13.	Saya suka menerima informasi informasi yang benar					
14.	Saya selalu bisa menyelesaikan suatu pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan					
15.	Saya suka melakukan hal-hal yang baru					

LAMPIRAN HASIL PENGOLAHAN DATA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.657
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.778
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			-.037 ^c
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		-.077 ^c
	Unequal Length		-.071 ^c
Guttman Split-Half Coefficient			.680

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10.

b. The items are: no11, no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

c. The correlation between forms (halves) of the test is negative. This violates reliability model assumptions. Statistics which are functions of this value may have estimates outside theoretically possible ranges.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	63.30	38.011	.181	.691
no2	63.10	36.989	.442	.678
no3	64.00	37.778	.400	.684
no4	63.50	42.056	-.431	.726
no5	65.20	32.178	.401	.667
no6	66.10	38.989	-.035	.715
no7	66.30	38.678	.031	.703
no8	66.70	36.900	.460	.677
no9	66.80	38.844	.124	.694
no10	66.50	37.833	.129	.695
no11	63.40	37.156	.311	.682
no12	63.40	35.822	.368	.675
no13	63.80	34.622	.491	.663
no14	65.20	34.622	.350	.674
no15	63.40	33.156	.477	.659
no16	64.00	28.222	.699	.616
no17	64.90	36.767	.000	.747
no18	64.00	33.556	.424	.665
no19	63.40	33.378	.949	.640
no20	63.10	37.656	.309	.685
no21	63.10	37.833	.129	.695

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no22	63.40	38.844	.124	.694
no23	66.70	36.900	.460	.677
no24	66.10	38.678	.031	.703
no25	63.50	38.989	-.035	.715
no26	63.10	32.178	.401	.667
no27	63.40	42.056	-.431	.726
no28	65.20	37.778	.400	.684
no29	65.20	36.989	.442	.678
no30	63.80	38.011	.181	.691

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.747
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.619
		N of Items	10 ^o
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.832
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.908
	Unequal Length		.908
Guttman Split-Half Coefficient			.852

a. The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10.

b. The items are: no11, no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	71.70	91.344	.596	.828
no2	71.30	97.789	-.170	.844
no3	72.80	117.956	-.833	.892
no4	71.20	90.178	.644	.826
no5	72.20	76.622	.668	.812
no6	72.80	71.067	.948	.792
no7	73.20	79.956	.724	.811
no8	72.90	77.211	.876	.802
no9	73.00	76.667	.692	.811
no10	72.70	76.233	.798	.804
no11	71.60	103.378	-.547	.857
no12	71.50	88.056	.825	.820
no13	71.50	97.167	-.094	.847
no14	72.60	71.822	.936	.793

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

no15	71.80	96.844	-.076	.842
no16	71.80	89.956	.561	.826
no17	72.20	81.511	.812	.810
no18	71.70	92.456	.455	.831
no19	71.80	87.733	.477	.826
no20	71.80	89.733	.351	.831
no21	71.70	91.344	.596	.828
no22	72.80	97.789	-.833	.892
no23	72.20	90.178	.688	.812
no24	73.20	76.622	.724	.811
no25	73.00	79.956	.692	.811
no26	71.60	77.211	-.547	.857
no27	71.50	76.233	-.094	.827
no28	71.80	88.056	-.076	.842
no29	72.20	71.822	.812	.810
no30	71.80	81.511	.477	.826

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		rasa percaya diri	bimbingan sosial
Pearson Correlation	rasa percaya diri	1.000	.294
	bimbingan sosial	.294	1.000
Sig. (1-tailed)	rasa percaya diri	.	.057
	bimbingan sosial	.057	.
N	rasa percaya diri	30	30
	bimbingan sosial	30	30

Model Summary^d

					Change Statistics			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.294 ^a	.087	.054	4.438	.087	2.659	1	28	.114

a. Predictors: (Constant), bimbingan sosial

b. Dependent Variable: rasa percaya diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.371	1	52.371	2.659	.114 ^d
	Residual	551.495	28	19.696		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	603.867	29			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: rasa percaya diri
 b. Predictors: (Constant), bimbingan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	31.323	4.817		6.502	.000
	bimbingan sosial	.248	.152	.294	1.631	.114

a. Dependent Variable: rasa percaya diri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	37.51	41.97	39.07	1.344	30
Std. Predicted Value	-1.155	2.162	.000	1.000	-
Standard Error of Predicted Value	.811	1.958	1.097	.337	30
Adjusted Predicted Value	37.04	42.07	39.00	1.330	30
Residual	-7.248	10.238	.000	4.361	30
Std. Residual	-1.633	2.307	.000	.983	30
Stud. Residual	-1.662	2.387	.007	1.018	30
Deleted Residual	-7.503	10.959	.069	4.682	30
Stud. Deleted Residual	-1.719	2.626	.025	1.068	30
Mahal. Distance	.002	4.676	.967	1.318	30
Cook's Distance	.000	.201	.037	.059	30
Centered Leverage Value	.000	.161	.033	.045	30

a. Dependent Variable: rasa percaya diri

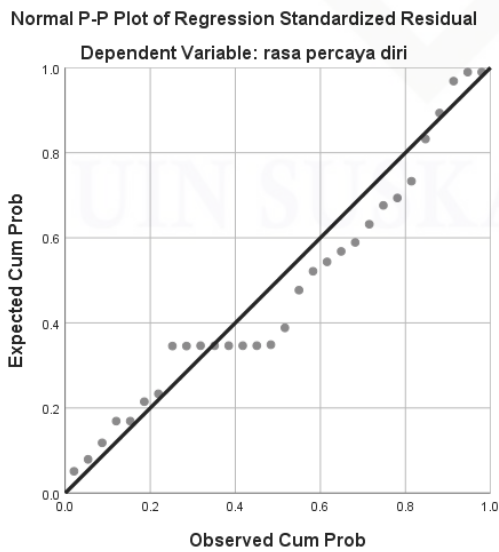
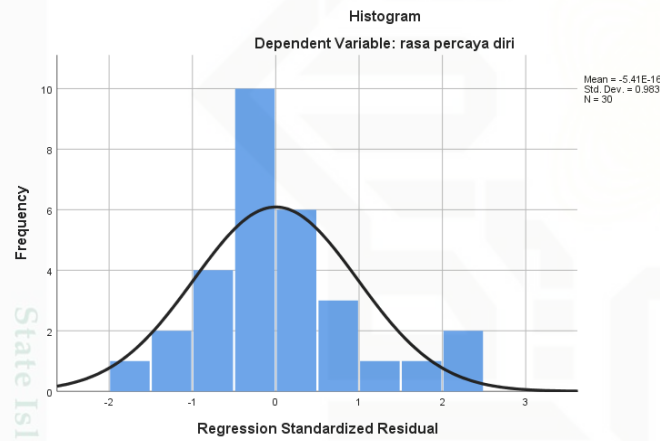
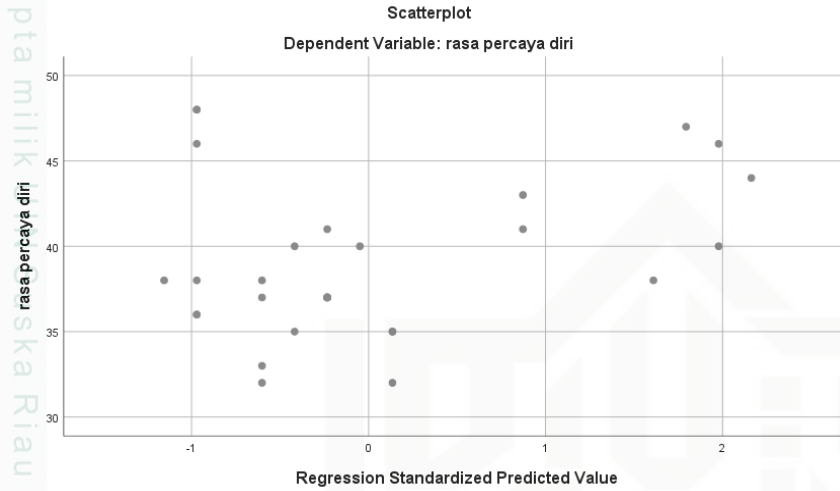
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CHARTS

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	Nama	Jumlah Item Pertanyaan Variabel X															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Anti	4	4	4	5	2	2	2	1	1	1	4	4	2	2	2	40
2	Nur	4	4	4	5	2	2	2	1	1	1	5	2	2	2	2	39
3	Fitri	5	5	3	5	4	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	39
4	Gista	4	5	4	4	1	2	1	1	1	2	5	1	2	2	2	37
5	Darni	5	5	4	4	1	1	2	1	1	2	5	5	4	1	3	44
6	Rani	4	5	4	5	5	4	3	2	1	3	5	5	5	4	4	59
7	Zul	5	5	4	4	3	1	1	1	1	1	5	4	4	4	5	48
8	Ayu	5	5	4	4	3	2	2	2	2	1	5	5	5	4	4	30
9	Ikhlas	5	5	4	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	33
10	Eva	5	5	4	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	33
11	Desti	5	5	5	5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40
12	Rasiska	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
13	Yetri	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	45
14	Destri	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	45
15	Nazila	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	40
16	Atifa	5	5	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	37
17	Yesi	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	46
18	Marfita	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	42
19	Aprilia	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	4	62
20	Meta	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	46
21	Eris	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	46
22	Vanessa	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	46
23	Amelia	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	4	5	2	2	2	45
24	Nova	4	5	4	4	2	1	2	2	2	2	4	4	2	1	2	41
25	Juriyat	4	5	4	5	1	2	2	2	2	2	4	5	1	2	2	43
26	Khoirin	4	5	4	5	5	4	1	3	1	5	4	5	5	4	1	56
27	Pratiwi	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	65
28	Asih	4	5	1	5	4	4	4	5	5	5	1	5	4	4	4	60
29	Lestari	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	63
30	Aini	4	5	1	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	4	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jumlah Item Pertanyaan Variabel Y															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Anti	4	4	4	2	5	4	1	3	4	5	3	2	4	5	2	52
2	Nur	4	4	4	2	5	4	1	3	4	5	5	5	5	4	3	54
3	Fitri	5	3	4	2	2	1	2	4	4	5	4	4	4	4	3	51
4	Gista	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	57
5	Darni	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	56
6	Rani	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	61
7	Zul	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	66
8	Ayu	5	5	5	1	5	4	1	5	5	5	3	5	3	5	3	60
9	Ikhlas	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	64
10	Eva	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	69
11	Desti	5	5	5	5	4	4	3	4	4	1	3	6	4	3	3	59
12	Rasiswa	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	53
13	Yetri	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	5	4	3	3	52
14	Destri	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	5	3	4	4	51
15	Nazila	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	5	5	55
16	Atifa	4	4	3	2	3	4	4	5	5	4	3	3	1	4	4	53
17	Yesi	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	51
18	Marfita	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54
19	Aprilia	4	4	4	2	5	5	3	3	3	5	2	4	4	3	3	54
20	Meta	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	55
21	Eris	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	55
22	Vanessa	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	57
23	Amelia	5	4	5	2	4	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	58
24	Nova	5	4	5	2	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	5	60
25	Juriyat	5	4	5	2	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	57
26	Khoirin	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	60
27	Pratiwi	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	61
28	Asih	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	58
29	Lestari	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	64
30	Aini	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	65

HASIL DOKUMENTASI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.